

Herbal untuk Kesehatan Unggas



Bagan proses pembuatan jamu fermentasi untuk ternak

- Haluskan semua bahan lalu ambil sarinya (bahan A).
- Siapkan 250 ml larutan molases atau air gula dan 250 ml mikroba starter (misal EM4), aduk rata (bahan B).
- Campur bahan A dan B, aduk rata, lalu tambahkan air bebas kaporit dan klorin sampai volumenya menjadi 10 liter.
- Simpan campuran bahan dalam wadah tertutup rapat, lalu fermentasi selama 6 hari. Setiap hari jamu diaduk dan tutup wadah dibuka 15 menit, dilakukan selama 6 hari.
- Setelah 6 hari jamu herbal siap digunakan untuk ayam atau ternak unggas lainnya.

Cara aplikasi:

- Jamu herbal dapat disimpan hingga 6 bulan pada suhu ruang atau 1 tahun pada ruangan yang dingin.
- Jamu herbal diberikan kepada ternak dengan cara dicampurkan dalam air minum dengan dosis 5 ml jamu per liter air minum.

Sumber informasi:

Sinurat, A.P., S. Iskandar, D. Zainudin, H. Resnawati, dan M. Purba. Pemberian Pakan Ayam KUB Berbasis Bahan Pakan Lokal. IAARD Press, Jakarta.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Ternak
 Jalan Veteran III, Kotak Pos 221 Ciawi Bogor 16002
 Telepon : (0251) 8240752
 Faksimile : (0251) 8240754
 Email : balitnak@litbang.pertanian.go.id



Pemakaian obat kimia secara terus-menerus pada ternak unggas dapat menimbulkan resistensi pada ternak dan residu pada produk ternak seperti daging dan telur. Oleh karena itu, tersedianya obat herbal, baik sebagai obat maupun *feed additive* pada pakan maupun air minum sangat diperlukan.

Indonesia memiliki warisan budaya dalam pemanfaatan aneka tumbuhan sebagai obat herbal, yang diracik dalam bentuk jamu. Racikan herbal tersebut tidak hanya bermanfaat bagi manusia, tetapi juga untuk ternak. Pada ternak unggas, khususnya ayam, jamu herbal digunakan sebagai probiotik untuk menggantikan antibiotik kimia sehingga produk ternak aman dikonsumsi dan bebas dari cemaran bahan kimia.

Manfaat Herbal untuk Unggas

Penelitian pemanfaatan herbal bagi ternak unggas telah dilakukan sejak tahun 1990-an, baik secara tunggal maupun kombinasi beberapa jenis herbal. Kemudian pada tahun 2000-an, obat herbal dalam bentuk ramuan (jamu) sudah banyak diaplikasikan melalui air minum maupun pakan. Dari beberapa hasil penelitian, pemberian herbal kepada ternak unggas bermanfaat untuk:

- meningkatkan daya tahan (imunitas) ternak terhadap stres dan penyakit, misalnya koksidiosis dan flu burung;
- meningkatkan efisiensi penggunaan pakan;
- dapat menggantikan penggunaan antibiotik dan antistres kimia dalam air minum;
- bersifat ramah lingkungan dan mengurangi bau amonia dari kotoran dan lingkungan kandang;
- menghasilkan produk ternak yang sehat, aman dikonsumsi, dan bebas cemaran bahan kimia;
- dapat menyubstitusi antibiotik dan koksidiostat yang masih diimpor.

Beberapa hasil penelitian pemanfaatan tanaman herbal untuk ternak unggas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bahan baku herbal dan manfaatnya bagi ternak unggas

Bahan baku herbal	Bentuk	Aplikasi	Fungsi
Jahe, sambiloto, temulawak, kunyit, dan temuireng	Serbuk	Pakan ayam KUB	Koksidiostat, imunostimulan
Daun dan buah mengkudu	Serbuk	Pakan ayam KUB petelur dan broiler	Imunostimulan, meningkatkan kualitas kuning telur dan produksi telur
Jahe, sambiloto, temulawak, dan temuireng	Serbuk	Pakan ayam broiler	Koksidiostat, imunostimulan
Temulawak dan sambiloto	Serbuk	Pakan ayam kampung	Antivirus (tetelo, flu burung), imunostimulan
Temulawak dan kunyit	Serbuk	Pakan ayam ras petelur	Antibiotik
Sambiloto	Serbuk	Pakan ayam broiler	Koksidiostat
Lempuyang	Cair	Air minum ayam	Obat batuk dan diare, memperbaiki sel rusak, meningkatkan nafsu makan
Temuireng	Serbuk	Pakan unggas	Obat cacing
Jahe merah	Serbuk	Pakan ayam ras petelur	Koksidiostat

Ramuan Herbal Bentuk Serbuk

Cara membuat:

- Siapkan bahan jamu herbal serbuk sebanyak 10 kg, terdiri atas 80% serbuk sambiloto dan jahe merah dan 20% serbuk temulawak, kunyit, temuireng, dan lainnya, campur rata.
- Kemas campuran herbal dalam kantong plastik, 250 g per kantong, lalu simpan di tempat yang kering. Daya simpan jamu pada suhu ruang mencapai 1 tahun.

Cara aplikasi:

- Campurkan satu bungkus jamu (250 g) dengan 100 kg pakan ayam kampung.
- Dapat diberikan sejak ayam fase bibit (DOC) sampai ternak dipanen atau diafkir.
- Pemberian pada fase produksi telur dapat ditambah dengan serbuk daun atau buah mengkudu untuk meningkatkan kualitas dan produksi telur.



Jamu Fermentasi Bentuk Larutan

Cara membuat:

- Siapkan bahan, yakni kencur 200 g, bawang putih 200 g, temulawak 100 g, jahe 100 g, kunyit 200 g, lempuyang 100 g, lengkuas 50 g, sambiloto 50 g, lain-lain 50 g (total 1 kg).